

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebelumnya telah dijelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan hasil serta pembahasan. Sehingga dapat disimpulkan meliputi kesimpulan, saran, serta keterbatasan dari penelitian ini.

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pada analisis dan pengujian secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Dari level tingkat kesadaran keamanan siber terutama dalam menghadapi serangan *phishing* yang dihasilkan, mahasiswa FTTH Universitas Jenderal Achmad Yani masih rentan terkena serangan *phishing*.
2. Faktor Model TTAT yaitu meliputi Aspek *Self-Efficacy - Security Awareness*, Aspek *Avoidance Motivation*, Aspek *Avoidance behavior*, Aspek *Behavioral Intention* memiliki pengaruh terhadap tingkat kesadaran serangan *phishing*. Namun, diantara setiap faktor tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kesadaran keamanan siber.

5.2 SARAN

Dari hasil dan kesimpulan yang ada peneliti memiliki saran untuk pihak akademik, desa, dan juga untuk penelitian yang akan datang.

1. Perlunya peningkatan kesadaran keamanan siber untuk mahasiswa dengan pengadaan kelas umum atau semacamnya untuk pemaparan terkait keamanan siber. Perlunya pemaparan kepada mahasiswa dari pihak akademik untuk memberikan pemaparan terkait peraturan, karakteristik, dan dokumen pendukung lainnya dalam pendistribusian informasi resmi Universitas

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dimana sampel terdiri dari keseluruhan sivitas akademik. Sehingga diperlukan penelitian analisis lebih lanjut dengan hasil phishing test serta penyebaran kuisioner yang dilakukan sebelum dan sesudah penyebaran *phishing* untuk perbedaan hasil hitung dari analisis MANOVA terhadap responden kuisioner.

5.3 KETERBATASAN

Peneliti mengakui terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang kemungkinan dapat menimbulkan bias dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Pemilihan responden yang terbatas di 50 mahasiswa Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Keterbatasan sampel ini memiliki kemungkinan akan mengurangi keakuratan hasil dari penelitian.
2. Pada penelitian ini peneliti tidak melacak kebenaran data yang diberikan oleh responden karena input data bersifat anonim dan dilakukan diluar pengamatan peneliti. Apabila ada responden yang tidak memberikan jawaban secara jujur, maka hasil dari penelitian ini mungkin kurang tepat.